

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 V KOTO KAMPUNG DALAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**SYIFA ARULINA
NIM 22016063/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam

Nama : Syifa Arulina

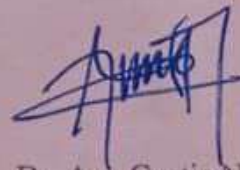
NIM : 22016063

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2026
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ayu Gustia Ningsih M.Pd.
NIP 198808142022032003

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Syifa Arulina
NIM : 22016063

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*
Berbantuan Media Audiovisual
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam**

Padang, 11 Mei 2026

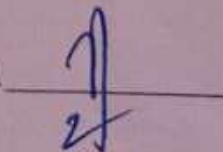
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

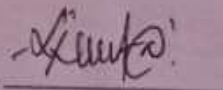
1. Ketua : Dr. Ayu Gustia Ningsih, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam" adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 11 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Syifa Arulina
NIM 22016063

ABSTRAK

Syifa Arulina, 2026. “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 221 orang. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas XI F6 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks cerpen yang dinilai berdasarkan empat indikator, yaitu struktur teks, unsur intrinsik teks cerpen, kaidah kebahasaan, dan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual adalah 47,88 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC), sedangkan setelah menggunakan model tersebut rata-rata meningkat menjadi 71,38 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t_{tabel} ($7,51 > 1,98$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ayu Gustia Ningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing, Ibu Dr. Afnita, M.Pd. selaku dosen penguji satu dan Ibu Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd. selaku dosen penguji dua yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Pimpinan dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
3. Kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, serta siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.

4. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks cerpen.

Padang, 28 April 2026
Penulis

Syifa Arulina
NIM 22016063

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	12
2. Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual.....	29
3. Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen.....	36
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Metode Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	45
C. Variabel dan Data	47
D. Instrumen Penelitian	47
E. Prosedur Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Uji Persyaratan Analisis Data	52
H. Teknik Penganalisisan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Deskripsi Data	57
B. Analisis Data.....	65
C. Uji Persyaratan Analisis Data	108
D. Uji Hipotesis	111
E. Pembahasan	113
BAB V PENUTUP	126

A. Simpulan.....	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Teks Cerpen	19
Tabel 2 Indikator Penilaian	28
Tabel 3 Rancangan Penelitian One Group Pretest-Posttest	45
Tabel 4 Populasi dan Sampel	46
Tabel 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen	48
Tabel 6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	49
Tabel 7 Penelitian Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	54
Tabel 8 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa <i>Pretest</i>	59
Tabel 9 Skor Perindikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>pre-test</i>	61
Tabel 10 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa <i>Post-test</i>	63
Tabel 11 Skor Perindikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>Post-Test</i>	64
Tabel 12 Nilai keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI <i>pre- test</i>	66
Tabel 13 Distribusi Frekuensi keterampilan menulis <i>pre-test</i>	67
Tabel 14 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i>	68
Tabel 15 Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>pre-test</i> indikator 1	70
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i> indikator 1	71
Tabel 17 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i> indikator 1	72
Tabel 18 Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>pre-test</i> inidkator 2	75
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i> inidkator 2	76
Tabel 20 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i> inidkator 2	77
Tabel 21 Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>pre-test</i> inidkator 3	80
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i> inidkator 3	81
Tabel 23 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i> inidkator 3	82
Tabel 24 Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>pre-test</i> inidkator 4	85
Tabel 25 Distribusi Frekuensi <i>pre-test</i> inidkator 4	86
Tabel 26 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>pre-test</i> inidkator 4	87
Tabel 27 Nilai Keterampilan Menulis Cerpen <i>Post-test</i>	87
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i>	88
Tabel 29 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>Post-test</i>	93
Tabel 30 Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 1	91
Tabel 31 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 1	92
Tabel 32 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 1	97
Tabel 33 Keterampilan Menulis Teks Cerpen <i>Post-test</i> indikator 2	100
Tabel 34 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 2	101
Tabel 35 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 2	102
Tabel 36 Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 3	100
Tabel 37 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 3	101
Tabel 38 Klasifikasi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 3	102
Tabel 39 Keterampilan Menulis Teks <i>Post-test</i> indikator 4	104
Tabel 40 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 4	105
Tabel 41 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks <i>Post-test</i> indikator 4	106
Tabel 42 Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas	108

Tabel 43 Uji Normalitas Data	109
Tabel 44 Uji Homogenitas Data.....	116
Tabel 45 Nilai Masing-masing Indikator <i>Pre-test</i>	114
Tabel 46 Nilai Masing-masing Indikator <i>Post-test</i>	118
Tabel 47 Perbandingan Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Teks Cerpen Siswa	3
Gambar 2 Kerangka Konseptual	42
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Pre-test</i>	70
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Pre-test</i> indikator 1	74
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Pre-test</i> indikator 2	78
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Pre-test</i> indikator 3	84
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Pre-test</i> indikator 4	86
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Post-test</i>	91
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 1	95
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 2	99
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 3	103
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis <i>Post-test</i> indikator 4	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

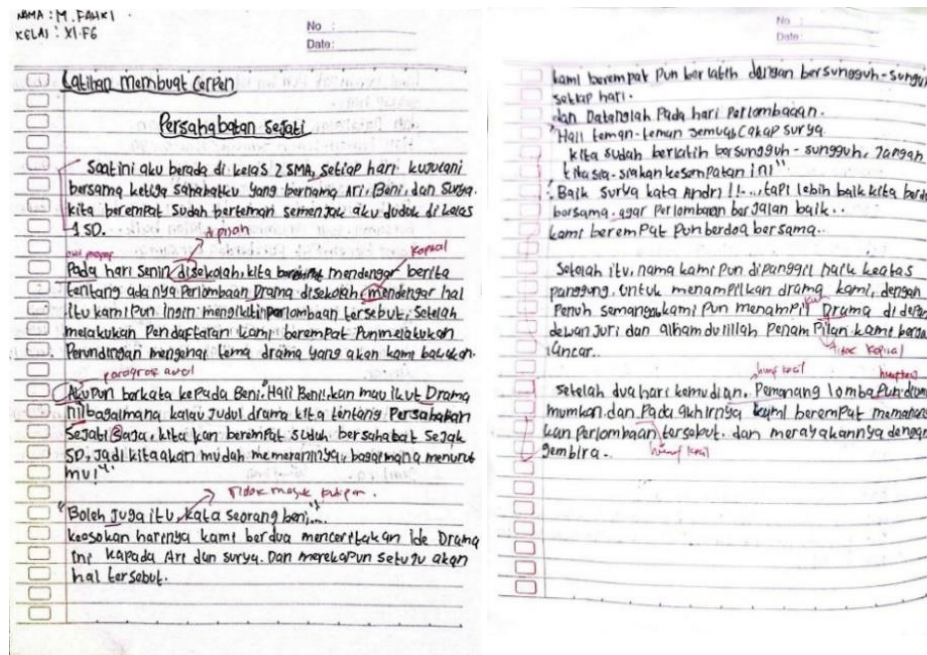
Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks sekaligus paling penting dalam dunia pendidikan. Sebagai keterampilan berbahasa tingkat lanjut, menulis tidak hanya sekadar menuangkan kata-kata di atas kertas, melainkan merupakan kegiatan produktif yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan secara terencana melalui strategi dan model pembelajaran yang tepat, termasuk dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pengembangan keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum ini berfokus pada pencapaian kompetensi melalui Capaian Pembelajaran (CP) yang mencakup empat elemen utama, yaitu: (1) menyimak, (2) membaca dan memirsa, (3) berbicara dan mempresentasikan, serta (4) menulis. Khusus untuk elemen menulis pada Fase F, siswa kelas XI diharapkan mampu menulis berbagai jenis teks, termasuk teks cerpen dengan memperhatikan struktur teks, unsur pembangun cerita, serta kaidah kebahasaan teks cerpen. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembelajaran (TP) teks cerpen yang menekankan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam teks, menceritakan kembali nilai tersebut secara runtut, menganalisis unsur-unsur pembangun cerita,

serta menulis cerpen dengan memperhatikan kelengkapan unsur intrinsik serta penggunaan bahasa yang baik dan sesuai kaidah kebahasaan.

Pada kenyataannya, pembelajaran menulis cerpen pada tingkat SMA masih menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pencapaian kompetensi tersebut. Permasalahan pembelajaran menulis cerpen di sekolah menengah, yakni kesulitan siswa dalam mengembangkan ide cerita, menemukan konflik yang menarik, membangun karakter tokoh yang kuat, serta keterbatasan dalam penggunaan diksi dan gaya bahasa yang sesuai. Kondisi ini juga terjadi di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, yaitu Ibu Julani, diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI masih berada di bawah standar ketuntasan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil penilaian keterampilan menulis cerpen siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, merancang alur cerita, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat dalam penulisan cerpen.

Hal ini dapat dibuktikan dengan salah satu teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri V Koto Kampung Dalam berikut ini.



Gambar 1
Contoh Teks Cerpen Siswa

Berdasarkan contoh teks cerpen di atas, ditemukan berbagai kesalahan pada penulisan teks cerpen siswa. Dari segi struktur, cerpen cenderung memiliki orientasi yang kurang lengkap, konflik yang tidak berkembang, serta penyelesaian yang tidak tuntas. Unsur intrinsik seperti tokoh, alur, latar, tema, dan sudut pandang juga belum tergarap dengan baik. Selain itu, kesalahan dalam penerapan ejaan, diksi, kalimat, dan tanda baca masih sering ditemukan, sehingga membuat cerita terkesan tidak efektif dan sulit dipahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya kemampuan menulis teks cerpen siswa berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran menulis cerpen masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa kurang mendapatkan pengalaman

belajar yang dapat membantu mereka mengembangkan ide dan kreativitas dalam menulis cerpen. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Model *project based learning* adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Model *project based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan pengalaman belajar melalui proyek nyata. Model *project based learning* mendorong siswa terlibat aktif dalam proses investigasi, eksplorasi, dan konstruksi pengetahuan guna menghasilkan karya tertentu.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan keefektifan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki dan Abdurahman (2024) menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa secara signifikan. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen “*Posttest Only Control Group*” dan menemukan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penelitian lain oleh Rahayu dan Afrita (2023) juga menunjukkan bahwa model *project based learning* efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan hasil uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Keberhasilan pembelajaran menulis teks cerpen tidak hanya bergantung pada model pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga pada ketepatan pemilihan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana yang memfasilitasi proses penyampaian materi dan membantu siswa

memahami konsep dengan baik. Dalam konteks pembelajaran menulis teks cerpen, penggunaan media audiovisual ke dalam model *project based learning* memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis cerpen dapat berupa pemutaran video klip, cuplikan film, animasi, atau rekaman peristiwa yang dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam mengembangkan ide cerita.

Meskipun penelitian tentang model *project based learning* dan media audiovisual secara terpisah telah banyak dilakukan, penelitian yang mengombinasikan kedua variabel tersebut khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen di tingkat SMA masih terbatas. Penelitian Hidayati dan Nurjanah (2017) menunjukkan hasil positif dalam mengombinasikan *project based learning* dengan media berbasis teknologi, namun fokusnya lebih pada penggunaan *software editing* video sebagai produk akhir proyek, bukan sebagai stimulus awal pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang secara spesifik mengombinasikan model *project based learning* dengan media audiovisual sebagai stimulus dalam pembelajaran menulis teks cerpen di tingkat SMA perlu dilakukan untuk mengisi celah penelitian yang ada.

Penggunaan media audiovisual ke dalam model *project based learning* menciptakan sinergi positif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Media audiovisual berfungsi sebagai stimulus awal yang memberikan inspirasi dan membantu siswa memvisualisasikan unsur-unsur intrinsik cerpen seperti tokoh, latar, konflik, dan alur cerita. Melalui tahapan sistematis *project based learning* mulai dari penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, monitoring, hingga evaluasi siswa dapat mengembangkan ide dari media audiovisual menjadi karya cerpen yang utuh dan

berkualitas. Kombinasi kedua pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan bermakna dalam mengembangkan keterampilan menulis cerpen siswa.

Pemilihan SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen siswa SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam masih tergolong rendah. *Kedua*, proses pembelajaran menulis cerpen di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional yang kurang variatif, sehingga penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan pembelajaran yang ada.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam penting untuk diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa

sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI belum optimal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis teks cerpen masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). *Kedua*, siswa masih belum memahami struktur dan unsur pembangun teks cerpen dengan baik. *Ketiga*, model pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat konvensional dan kurang efektif karena tidak memberikan pendampingan yang memadai dalam setiap tahap penulisan cerpen. *Keempat*, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks cerpen masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana keterampilan menulis menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual? *Kedua*, bagaimana keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media

audiovisual? Ketiga, apakah terdapat pengaruh model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai pengaruh penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks cerpen. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa

kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI.

G. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, definisi operasional diperlukan sebagai panduan agar terhindar dari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan. Untuk itu peneliti menjelaskan empat istilah utama yang dipakai dalam proses penelitian, yaitu: (1) pengaruh, (2) model *project based learning*, (3) media audiovisual, dan (4) keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada kemampuan menulis teks cerpen siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media audiovisual. Pengaruh tersebut dapat diamati melalui adanya perbedaan kemampuan antara sebelum dan setelah perlakuan yang diberikan. Dengan demikian, pengaruh tidak hanya menunjukkan ada atau tidaknya dampak dari penerapan model pembelajaran, tetapi juga mencerminkan sejauh mana perubahan tersebut mampu meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa.

2. Model *Project Based Learning*

Model *project based learning* dalam penelitian ini dimaknai sebagai pendekatan pembelajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan nyata sebagai inti dari proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks cerpen di kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam, *project based learning* diterapkan sebagai strategi untuk melibatkan siswa secara aktif dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian proyek yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui penerapan model ini, siswa tidak hanya dituntut untuk menghasilkan karya berupa teks cerpen, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, daya kreativitas, kemampuan mengeksplorasi ide, serta keterampilan berkolaborasi.

3. Media Audiovisual

Media audiovisual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam dalam menulis teks cerpen. Media ini diterapkan pada kelas eksperimen melalui beberapa tahap. *Pertama*, guru mempersiapkan pembelajaran menulis teks cerpen dengan memanfaatkan media audiovisual, yaitu berupa cuplikan film pendek yang berjudul “Impian Bagus” sebagai pendukung dan stimulus pembelajaran. *Kedua*, guru menayangkan video film pendek di kelas agar dapat diamati oleh siswa. *Ketiga*, siswa diberi tugas untuk menyusun teks cerpen berdasarkan media audiovisual yang telah diamati. Melalui tahapan ini, media audiovisual diharapkan mampu merangsang imajinasi siswa, memberikan inspirasi cerita, serta membantu siswa

memvisualisasikan unsur-unsur cerpen seperti tokoh, latar, dan alur cerita, sehingga dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan menarik.

4. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Keterampilan menulis teks cerpen dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam dalam menghasilkan karya cerita pendek yang memuat struktur dan unsur pembangun cerpen secara lengkap, sistematis, dan berkualitas. Pengukuran keterampilan menulis teks cerpen dilakukan melalui tes unjuk kerja yang disusun berdasarkan empat indikator, yaitu: (1) kemampuan menyusun teks cerpen sesuai struktur yang benar, (2) kemampuan mengembangkan unsur intrinsik cerpen (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), (3) kesesuaian penerapan kaidah kebahasaan teks cerpen, dan (4) penerapan ejaan dan tanda baca. Keempat indikator ini dijabarkan lebih lanjut diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa mampu menulis teks cerpen dengan struktur yang lengkap. *Kedua*, siswa mampu mengembangkan unsur intrinsik cerpen secara mendalam dan menarik. *Ketiga*, siswa mampu menulis teks cerpen dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. *Keempat*, siswa mampu menulis teks cerpen dengan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam disimpulkan hal-hal berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 47,88. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Ditinjau dari masing-masing indikator, diperoleh: (1) indikator struktur teks cerpen rata-rata 45,50 berkualifikasi Kurang (K), (2) indikator unsur pembangun teks cerpen rata-rata 45,00 berkualifikasi Kurang (K), (3) indikator kaidah kebahasaan rata-rata 57,00 berkualifikasi Cukup (C) dan (4) indikator penerapan ejaan dan tanda baca (EYD) rata-rata 44,00 berkualifikasi Kurang (K).

Kedua, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,38. Nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum perlakuan dengan selisih peningkatan sebesar 23,50. Ditinjau dari masing-masing indikator, diperoleh: (1) indikator struktur teks cerpen rata-rata 76,50 berkualifikasi Baik (B), (2) indikator unsur

pembangun teks cerpen rata-rata 70,00 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), (3) indikator kaidah kebahasaan rata-rata 70,50 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), dan (4) indikator penerapan ejaan dan tanda baca rata-rata 68,50 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Ketiga, berdasarkan hasil *uji-t*, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,51 > 1,98$).

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam” diterima dan Hipotesis nol (H_0) “Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam” ditolak.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, diajukan saran-saran berikut.

Pertama, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* agar siswa lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran serta mencapai

hasil belajar yang maksimal, khususnya dalam keterampilan menulis teks cerpen.

Kedua, bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen. Siswa diharapkan terus berlatih dan meningkatkan kemampuan menulis, terutama dalam aspek struktur teks cerpen, pengembangan unsur intrinsik, penerapan kaidah kebahasaan, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD.

Ketiga, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini. Besar harapan penulis akan dilakukan penelitian yang lebih dalam dan menyeluruh agar ada perkembangan ilmu ke depannya, khususnya penelitian yang mengombinasikan model *Project Based Learning* dengan berbagai media pembelajaran inovatif lainnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UNP Press.
- Achmad, S. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Jakarta: Erlangga.
- Akbar, M., et al. (2023). Metode Eksperimen dalam Penelitian Pendidikan. *J Pendidikan dan Penelitan*. 5(1), 45–60.
- Alfian, M., & Sodiq, S. (2023). Pengembangan Modul Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Mojowarno. *Bapala*, 10, 295–304.
- Anisyah, F., Gani, E., & Tamsin, A. C. (2018). Penggunaan Majas Dalam Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 78–88.
- Anggraini, D. (2022). *Pengantar Apresiasi Sastra Indonesia*. Deepublish.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Chairiah, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(3), 216–226.
- Damayanti, et al. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Advantages and disadvantages of project-based learning for strengthening the Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.
- Febriyanti, L., Alpusari, M., & Noviana, E. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Steam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada*. 5(2), 1075–1089.
- Hasibuan, R. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 4, 60–65.
- Hasibuan, R. (2022). Media audiovisual sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1–10.
- Hidayati, R. P. P., & Nurjanah, S. (2017). Implementation of Project Based Learning Model with Windows Movie Maker Media in Improvement of Short Story Writing. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 2(1), 164.
- Ismawani. (2022). Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 35–48.

- Khairunnisa, I. (2023). Peningkatan kemampuan menulis teks cerpen melalui model project based learning. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 45–58.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2018). *Ceritaku Ceritamu (Karya Sastra Cerpen) Bahasa Indonesia Paket B Setara Smp Kelas Ix Modul 3*. 1–56.
- Kemendikbud. (2021). *Buku teks bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Kusuma, A. (2020). Pengaruh model project based learning berbantuan media video animasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 22–35.
- Larasati, D. (2020). Permasalahan dalam pembelajaran menulis teks cerpen di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 3(2), 78–90.
- Milawarsari. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87–94.
- Nadifah, I., Fauziah, N., & Saputri, S. A. (2023). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar*. 6(1).
- Nuke Affandy, A., & Panji Hermoyo, R. (2024). *Implementasi Project Based Learning Dalam Keterampilan Menulis Cerpen Sastra Hijau Siswa Kelas XI Sma Muhammadiyah 2 Surabaya*. 8(2), 95–110.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika . *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM Press
- Probowati, A. R., & Yuliana, R. (2021). Menelaah Struktur Teks Cerita Pendek Karya Siswa sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Media Nusantara*, 18, 279–284.
- Rachman, R. N. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan Televisi “Cermin Kehidupan Trans 7.” *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12.
- Rahayu, S., & Afrita, A. (2023). Effect of project-based learning models and achievement motivation on students’ short story text writing skills. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 230.
- Rasyidin, Marli, S., & Sugiyono. (2016). Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–11.

- Rizki, A & Abdurahman. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learnin dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3)(2614–3097), 42472–42480.
- Rusmiyati, Nurhayatin, & Musaddad. (2023). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Komplikasi Dalam Cerita Pendek Dengan Model Discovery Learning Berorientasi Pada Peningkatan Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Cimahi Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 77– 99.
- Samad, A. (2018). *Unsur Latar Belakang dalam Karya Sastra*. INA-Rxiv.
- Setiyawan, I. (2020). *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*. 3(2).
- Sandri, M., & Hafriison, M. (2020). Hubungan penguasaan unsur intrinsik cerpen dengan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 100–115.
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMA. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1), 1–8.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sufanti, M., Nuryatin, A., Rohman, F., & Waluyo, H. J. (2018). Pemilihan Cerita Pendek sebagai Materi Ajar Pembelajaran Sastra oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Surakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(1), 10–19.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpti, S. (2021). Peningkatan Pemahaman Tema Dan Amanat Cerita Pendek Dengan Metode Pemberian Tugas Rumah Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 45
- Tiarasari, I. (2023). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Ix Mts Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau*.
- Wulansari, R., & Huda, M. (2021). Variasi Urutan Peristiwa Dalam Pembelajaran Cerita Pendek Di Smp. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(2), 252.
- Yanda, D. P., & Ramadhanti, D.(2019). Problematika Pembelajaran Menulis Cerpen di Sekolah Menengah Tujuan SM3T. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1–15.
- Yusuf, Y & Ibrahim, R.(2017). *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik* . Syiah Kuala University Press.